

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didasarkan pada fokus penelitian yaitu menganalisis efektivitas penerapan Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah simpanan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada pemahaman proses pelaksanaan, strategi, serta kebijakan yang diterapkan dalam pengelolaan produk SWB2P. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dinilai mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁰

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, tindakan, serta informasi dari hasil interaksi langsung dengan objek penelitian, sehingga dapat menggambarkan fenomena secara menyeluruh.⁵¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terfokus pada suatu objek tertentu.⁵² Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk

⁵⁰ Brylialfi Wahyu Furidha, "Comprehension Of The Descriptive Qualitative Research Method: A Critical Assessment Of The Literature," *Journal Of Multidisciplinary Research* (2024): 1–8, <https://doi.org/10.56943/jmr.v2i4.443>.

⁵¹ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022). 3.

⁵² Ibid. 9.

menggambarkan dan mengevaluasi efektivitas produk SWB2P di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri secara sistematis dan faktual.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan. Kehadiran peneliti di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri diperlukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya, terutama dalam mengamati dan mendeskripsikan efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan secara bertahap melalui beberapa kali kunjungan. Pertama, peneliti mengawali dengan wawancara kepada staf AOAP untuk memperoleh gambaran umum terkait objek penelitian. Kedua, peneliti kembali mewawancarai AOAP untuk memahami teknis operasional. Ketiga kepada KOC untuk memahami kebijakan, perencanaan, serta mekanisme produk yang diterapkan. Keempat, peneliti melakukan wawancara dengan staf AOAP kembali guna melihat kesesuaian antara kebijakan dan pelaksanaan di lapangan. Kelima, peneliti mewawancarai anggota SWB2P untuk mengetahui manfaat produk tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Penentuan lokasi menjadi tahap penting dalam penelitian kualitatif karena berkaitan dengan objek, subjek, serta fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri yang beralamat di Jl. Cendana No. 53, Singonegaran, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena berada di pusat kota sehingga memiliki aktivitas anggota yang tinggi. Kondisi ini menjadikan cabang tersebut representatif untuk menilai efektivitas penerapan produk terhadap pertumbuhan anggota dan jumlah simpanan.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan.⁵³ Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan produk di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri. Informasi digunakan untuk menilai penerapan dan efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk.

Narasumber dalam penelitian ini meliputi Kepala Operasional Cabang (KOC) yaitu Bapak Mashuda Maksalimina serta staf yang berperan dalam pelaksanaan operasional produk SWB2P yaitu Bapak

⁵³ Apriani Sijabat et al., *Metodologi Penelitian*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024). 9-10.

Asa Syauqi selaku *Account Officer* Analisa Pembiayaan (AOAP). Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan anggota SWB2P yaitu Ibu Ummah selaku istri Bapak Santoso, Ibu Sopinah selaku istri Bapak Supeno, Ibu Nuriyah, Ibu, Sopiya dan Ibu Wiwin.

Pengumpulan data dari kepala operasional cabang, staf, dan anggota dilakukan untuk memperoleh sudut pandang yang beragam. Data dari kepala operasional cabang dan staf mencerminkan aspek pengelolaan sedangkan data dari anggota menggambarkan pengalaman pengguna. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan dan efektivitas SWB2P.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen dan arsip yang dimiliki oleh lembaga terkait, seperti dokumen, buku, maupun sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Data ini digunakan untuk mendukung informasi penelitian secara lebih lengkap dan objektif terhadap objek penelitian. Selain itu, data sekunder juga berfungsi untuk memperkuat hasil analisis penelitian.⁵⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan seperti data jumlah anggota dan simpanan, profil lembaga serta formulir pendaftaran produk. Data tersebut berfungsi untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan. Selain itu, data ini juga digunakan untuk mendukung analisis efektivitas produk dalam penelitian.

⁵⁴ Apriani Sijabat et al., *Metodologi Penelitian*, (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024). 9-10.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih objektif karena diperoleh dari aktivitas yang berlangsung secara langsung, tanpa hanya bergantung pada penjelasan narasumber. Metode ini juga membantu mengkaji tingkat efektivitas produk dalam praktik.⁵⁵

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas operasional BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri terkait penerapan produk SWB2P pada saat wawancara dilakukan yaitu di antara tanggal 23 Oktober 2025 sampai 18 Mei 2026. Peneliti mencermati proses promosi melalui kegiatan jemput bola, pelayanan kepada anggota, serta mekanisme pelaksanaan produk di lapangan. Pengamatan dilakukan tanpa intervensi agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber baik secara tatap muka maupun melalui media komunikasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh

⁵⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021). 33.

informasi yang mendalam dan sesuai kebutuhan penelitian. Prosesnya dilakukan secara fleksibel menyesuaikan kondisi di lapangan.⁵⁶

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa teknik, diantaranya meliputi:

- a. Wawancara terstruktur dilakukan kepada Kepala Operasional Cabang (KOC) dan staf AOAP untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, mekanisme, dan operasional produk SWB2P. Wawancara pertama dilakukan kepada staf AOAP pada 23 Oktober 2025 untuk memperoleh gambaran awal produk, kemudian dilanjutkan pada 5 Januari 2026 untuk menggali teknis operasional SWB2P. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada KOC pada tanggal 9 Mei 2026 untuk menggali kebijakan dan manajemen produk SWB2P dan kembali kepada staf AOAP pada tanggal 17 Mei 2026 untuk konfirmasi serta sinkronisasi data terkait pelaksanaan di lapangan.
- b. Wawancara non-terstruktur dilakukan kepada anggota SWB2P untuk menggali pengalaman, persepsi, serta alasan dalam memilih dan menggunakan produk secara lebih fleksibel sesuai alur jawaban narasumber. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 18 Mei 2026 guna memperkuat pemahaman terkait efektivitas produk berdasarkan pengalaman mereka.

⁵⁶ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021). 36.

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan pertanyaan yang disusun secara sistematis. Wawancara non-terstruktur bersifat fleksibel tanpa susunan pertanyaan tetap sehingga dapat menggali informasi lebih mendalam sesuai jawaban narasumber.⁵⁷ Dengan demikian, wawancara diharapkan memberikan pemahaman komprehensif tentang pelaksanaan SWB2P dari pengelola dan anggota.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menelaah berbagai dokumen serta arsip yang telah tersedia. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil penelitian sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan komprehensif. Dokumentasi juga digunakan sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara agar memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai objek yang diteliti.⁵⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen internal terkait produk SWB2P di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri, seperti laporan keuangan, data anggota, profil produk, serta arsip kegiatan dan foto penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pelaksanaan dan perkembangan produk, termasuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan. Selain itu,

⁵⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2021). 37-38.

⁵⁸ Ibid. 34.

dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dalam analisis agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵⁹ Proses ini bertujuan menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian yaitu efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap pertumbuhan jumlah anggota dan simpanan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif serta tabel untuk mempermudah pemahaman.⁶⁰ Penyajian ini bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara hasil temuan di lapangan dengan fokus penelitian. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat menganalisis dan menilai efektivitas penerapan Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap perkembangan jumlah anggota dan jumlah simpanan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020). 323.

⁶⁰ Ibid. 325.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pembentukan makna berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan. Kesimpulan disusun secara singkat, jelas, dan sistematis untuk menjawab tujuan penelitian.⁶¹ Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengidentifikasi pola, hubungan, serta temuan terkait produk SWB2P terhadap pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah simpanan. Proses ini juga melibatkan pencocokan dengan teori yang relevan serta dilakukan verifikasi secara berkelanjutan agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik validitas yaitu:

1. Triangulasi

Teknik ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui:

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa narasumber yang terlibat dalam pengelolaan produk

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020). 329.

SWB2P yaitu Bapak Mashuda selaku Kepala Operasional Cabang (KOC) dengan 1 kali wawancara, Bapak Asa Syauqi selaku *Account Officer* Analisa Pembiayaan (AOAP) terhitung 3 kali wawancara, serta anggota SWB2P dengan 1 kali wawancara. Hal ini bertujuan memperoleh informasi dari berbagai sudut pandang sehingga data lebih akurat dan dapat dipercaya.

- b. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi. Wawancara dilakukan lebih dari satu kali yaitu kepada Bapak Asa Syauqi selaku AOAP pada tanggal 23 Oktober 2025, 5 Januari 2026, dan 17 Mei 2026, kepada Bapak Mashuda selaku KOC pada tanggal 9 Mei 2026, serta kepada anggota SWB2P pada tanggal 18 Mei 2026 untuk memastikan kestabilan data dan memperkuat validitas penelitian.
- c. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dianalisis kesesuaiannya agar informasi yang diperoleh saling mendukung dan selaras dengan fokus penelitian.

2. *Member Check*

Member check dilakukan untuk memastikan kesesuaian hasil interpretasi data dengan maksud informan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan ulang hasil wawancara kepada Bapak Mashuda selaku KOC BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri pada akhir wawancara, serta kepada Bapak Asa Syauqi selaku AOAP pada tanggal

17 Mei 2026. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa data sesuai dengan informasi dari informan sehingga akurasi dan kredibilitas penelitian tetap terjaga.

3. Diskusi dengan Pembimbing

Diskusi dengan pembimbing dilakukan untuk meninjau hasil temuan penelitian serta menjaga ketepatan dalam penafsiran data. Dalam proses penelitian ini, peneliti secara berkala melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing guna memastikan kesesuaian analisis dengan fokus penelitian. Kegiatan diskusi ini juga membantu memperkuat pemahaman peneliti dalam menginterpretasikan data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini merujuk pada teori John W. Creswell. Analisis dilakukan secara bertahap yang meliputi pengorganisasian data, pembacaan data secara menyeluruh, pemberian kode atau penandaan makna, pembentukan tema, serta penafsiran data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami efektivitas Simpanan *Wadiah* Berjangka *Bundling* Produk (SWB2P) terhadap pertumbuhan jumlah anggota dan jumlah simpanan di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis dan dibaca berulang kali untuk menemukan pola-pola penting. Informasi yang relevan diberi penanda atau kategori berdasarkan kesamaan makna, kemudian dikelompokkan menjadi

tema-tema utama. Selanjutnya, tema tersebut dianalisis dan diinterpretasikan dengan mengaitkannya pada teori serta hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.⁶²

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap agar prosesnya terarah dan sistematis, yaitu:

1. Tahap pra-pelaksanaan yaitu peneliti menyusun rancangan penelitian, melakukan studi pustaka sebagai dasar teori, serta mengurus perizinan penelitian di BMT-UGT Nusantara Cabang Kediri.
2. Tahap pelaksanaan yaitu peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait mekanisme dan efektivitas produk Simpanan *Wadiah Berjangka Bundling* Produk (SWB2P).
3. Tahap analisis data yaitu seluruh data yang telah terkumpul kemudian direduksi, disajikan, dan ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara sistematis.
4. Tahap pelaporan yaitu hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan ilmiah sebagai bahan evaluasi dan referensi pengembangan produk di BMT-UGT Nusantara.

⁶² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 183.